Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Menunjang Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Kalinyamatan

DOI: https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i2.3996

Fitria Ekarini[1*], Eko Supraptono[2], Putri Khoirin Nashiroh[3], Riska Dami Ristanto[4], Mohamad Anton Maulana[5], Ananda Iqbal Haidar[6], Itamara Indah Idamawarti[7]

[1,2,3,4,5,6,7]Universitas Negeri Semarang
Sekaran, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229

*Email Korespondensi: fitriaekarini@mail.unnes.ac.id

Abstract *- The independent curriculum has several characteristics, including the development of soft skills and character, a focus on essential material, and flexible learning aspects. Learning in the independent curriculum raises issues related to learning readiness and assessment, especially in vocational schools. Learning and assessment demand teachers to effectively utilize technology as a medium for learning and assessment. The challenges faced by schools include the lack of teacher skills in utilizing technology for learning and assessment. The goal of this community service activity is to provide alternative solutions to enhance the ability of teachers at SMKN 1 Kalinyamatan in utilizing information technology for learning assessment and selecting appropriate assessment media, thereby improving the quality of student learning and creating a conducive environment for learning evaluation. The planned implementation method involves an informative approach and training assistance in utilizing information technology to support assessment in the independent curriculum at SMKN 1 Kalinyamatan. Based on the training conducted, the results show that the information technology training to support learning assessment in the independent curriculum at SMKN 1 Kalinyamatan has increased the knowledge and improved the hard skills of educators in managing learning assessments.*
Keywords: *Information Technology, Assessment, Merdeka Curriculum.*

Abstrak - Dalam kurikulum merdeka terdapat beberapa karakteristik, diantaranya pengembangan soft skill dan karakter, fokus pada materi esensial, serta aspek pembelajaran yang fleksibel. Pembelajaran dalam kurikulum merdeka memunculkan permasalahan-permasalahan terhadap kesiapan belajar hingga asesmen pembelajaran, terutama di SMK. Pembelajaran dan asesmen pembelajaran menuntut guru untuk dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dan asesmen secara tepat guna. Kendala yang terjadi di sekolah yaitu minimnya keterampilan guru untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan asesmen. Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan pemanfaatan teknologi informasi bagi guru di SMKN 1 Kalinyamatan dimana guru dapat menjalankan asesmen pembelajaran dan pemilihan media asesmen pembelajaran yang tepat sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa serta menciptakan iklim yang kondusif dalam evaluasi pembelajaran. Metode pelaksanaan kegiatan direncanakan dengan menggunakan pendekatan informatif dan pendampingan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang asesmen kurikulum merdeka di SMKN 1 Kalinyamatan. Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan, didapatkan hasil bahwa pelatihan pemaanfaatan teknologi informasi untuk menunjang asesmen pembelajaran kurikulum Merdeka di SMKN 1 Kalinyamatan mampu menambah wawasan dan meningkatkan *hard skill* tenaga pendidik dalam mengolah asesmen pembelajaran.
Kata Kunci: Teknologi Informasi, Asesmen, Kurikulum Merdeka.

I. PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan model pembelajaran intrakurikuler dimana konten akan lebih dioptimalkan agar peserta didik mampu memahami dan mendalami konsep materi (Asrial, dkk, 2022). Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan serta lingkungan belajar peserta didik (Mujiburrahman, dkk, 2023). Dalam kurikulum merdeka terdapat beberapa karakteristik yaitu pengembangan *soft skill* dan karakter, fokus pada materi esensial, serta aspek pembelajaran yang fleksibel (Suardipa, 2023). Pasca Covid-19, kegiatan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara *online*, kini telah bertransformasi menjadi pembelajaran *hybrid*. Terdapatnya karakteristik aspek pembelajaran yang fleksibel dalam Kurikulum Merdeka, sistem pembelajaran *hybrid* tetap digunakan, namun masih memiliki beberapa kendala dalam penerapannya di bangku sekolah. Keterbatasan jaringan dan ketersediaan perangkat yang memadai sering menjadi penyebab kurang efektifnya pembelajaran daring pada masa awal pandemi. Namun, saat ini kendala tersebut sudah banyak teratasi, pemerintah dan masyarakat mampu beradaptasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Kendala lain yang terjadi hingga saat ini yaitu masih minimnya keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran (Oktaviani, dkk, 2021).

Pembelajaran secara daring menuntut guru untuk dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran (Prawitasari & Susanto, 2021). Penggunaan internet sekaligus teknologi multimedia dianggap dapat mengubah cara penyampaian ilmu pengetahuan sekaligus dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas (Amalia, A. dan Sa'adah, 2020).

Banyak media pembelajaran *online* yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Beberapa media pembelajaran *online* yang dapat digunakan antara lain WhatsApp, *E-learning*, Zoom, Google classroom, YouTube, dan lain sebagainya serta untuk asesmen pembelajarannya dapat menggunakan Quizizz, Kahoot dan lain sebagainya (Meiza, dkk, 2020). Pembelajaran dan asesmen pembelajaran dapat berjalan efektif apabila guru sebagai pendidik mampu menggunakan berbagai media tersebut dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi yang akan disampaikan.

Tantangannya adalah bagaimana pendidik mampu menguasai berbagai media pembelajaran dan asesmen pembelajaran interaktif tersebut dan mengemas materi dalam konten yang tepat dan menarik (Asrida & Cahayani, 2021). Dalam hal ini, guru lebih persuasif karena membuat peserta didik semakin tertarik dengan materi yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran dan asesmen pembelajaran tersebut. Peserta didik dapat belajar dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru melalui video kreatif yang telah dibuat (Siahaan, 2020). Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga tetap menghasilkan capaian pembelajaran yang berkualitas (Basar, 2021).

Pada kenyataanya, masih banyak guru-guru di sekolah yang belum menguasai teknologi sebagai media pembelajaran *online*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengungkapkan 60% guru di Tanah Air belum menguasai teknologi informasi dan komunikasi (Merdeka.com., 2021). Di masa pandemi Covid-19, banyak keluhan tentang kesenjangan kemampuan antara guru, siswa, dan orang tua siswa, terutama terkait dengan pemanfaatan teknologi.

Dampak positif yang dihasilkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah semakin mudah pekerjaan manusia termasuk pada bidang pendidikan, seperti munculnya konsep pembelajaran baru yaitu pembelajaran online. Konsep ini merupakan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan perangkat lunak yang terhubung dengan internet sebagai media belajarnya. Kelebihan dari pembelajaran daring yaitu pembelajaran

dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Hal ini sangat menguntungkan bagi siswa yang berhalangan untuk menghadiri pembelajaran di kelas (Kamsin, 2005).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, kendala pemanfaatan teknologi ini juga dialami oleh guru-guru yang berada pada SMKN 1 Kalinyamatan. Menurut Bapak Heru Widyatmoko, S.E., M.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum menyatakan bahwa pembelajaran dan asesmen pembelajaran menjadi kurang efektif karena keterbatasan referensi dan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang Kurikulum Merdeka pada aspek pembelajaran yang fleksibel. Padahal, pembelajaran di SMK seharusnya lebih menekankan kepada pengembangan *soft skill* dan karakter, fokus pada materi esensial dan aspek pembelajaran yang fleksibel. Harapannya adalah siswa bisa terampil pada bidangnya dan terserap di industri dan dunia kerja ketika sudah lulus. Oleh karena itu, penyajian asesmen pembelajaran yang tepat menjadi suatu keharusan bagi seorang guru di SMK. Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan pemanfaatan teknologi bagi guru di SMKN 1 Kalinyamatan dimana guru dapat menyampaikan asesmen pembelajaran dan dapat memilih media asesmen pembelajaran interaktif yang tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan menciptakan iklim yang kondusif dalam evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada di SMKN 1 Kalinyamatan dan adanya perkembangan teknologi informasi yang menjadikan munculnya konsep Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka, sehingga terdapat solusi yang ditawarkan dari kegiatan pengabdian yang bertajuk "pelatihan pemanfaatan teknologi infromasi untuk menunjang asesmen pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Kalinyamatan" dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan Mitra dan Solusi

No.	Permasalahan Mitra	Solusi
1.	Sebagian besar guru belum bisa memanfaatkan teknologi informasi untuk membuat asesmen pembelajaran interaktif.	- Memberikan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dalam membuat Asesmen pembelajaran interaktif. - Pelatihan mengelola asesmen pembelajaran melalui platform Quizizz dan Kahoot.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelatihan pemanfaatan teknologi infromasi untuk menunjang asesmen pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Kalinyamatan ini menggunakan metode pendekatan informatif dan pendampingan intensif. Prosedur pelaksanaan pelatihan dalam pengabdian ini meliputi:

1. Persiapan pelatihan, meliputi persiapan peserta pelatihan yang terdiri dari Guru SMKN 1 Kalinyamatan dengan dibekali modul pelatihan. Modul pelatihan dikembangkan agar mudah dipelajari dan dipraktikkan secara mandiri oleh peserta pelatihan.
2. Persiapan tenaga fasilitator dan instruktur yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.
3. Persiapan sarana dan prasarana pelatihan.
4. Pelaksanaan pelatihan meliputi pelatihan teknis asesmen dengan memanfaatkan *platform* teknologi informasi yaitu Quizizz dan Kahoot.
5. Pemantauan dan evaluasi pelatihan, tahapan ini dilakukan secara bertahap dalam penyampaian pemanfaatan teknologi informasi untuk membuat asesmen pembelajaran.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan pelatihan tersebut, rencana kegiatan dalam pengabdian ini dibagi menjadi dua tahap sebagai berikut:

1. Tahap 1
   Luaran tahap 1 adalah meningkatnya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk membuat asesmen pembelajaran yang interaktif. Kegiatan yang dilakukan berupa pemanfaatan teknologi infromasi untuk menunjang asesmen pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Kalinyamatan.
2. Tahap 2
   Luaran tahap 2 adalah meningkatnya kemampuan guru dalam mengelola asesmen pembelajaran melalui *platform* Quizizz dan Kahoot. Kegiatan yang dilakukan berupa pendampingan teknis dan evaluasi hasil media asesmen pembelajaran melalui platform Quizizz dan Kahoot.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah dalam menyediakan fasilitas tempat dan undangan untuk guru dalam mengikuti pelatihan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1 untuk diagram alir kegiatan dan Tabel 1 untuk jadwal pengabdian terkait pelatihan pemanfaatan teknologi infromasi untuk menunjang asesmen pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Kalinyamatan.

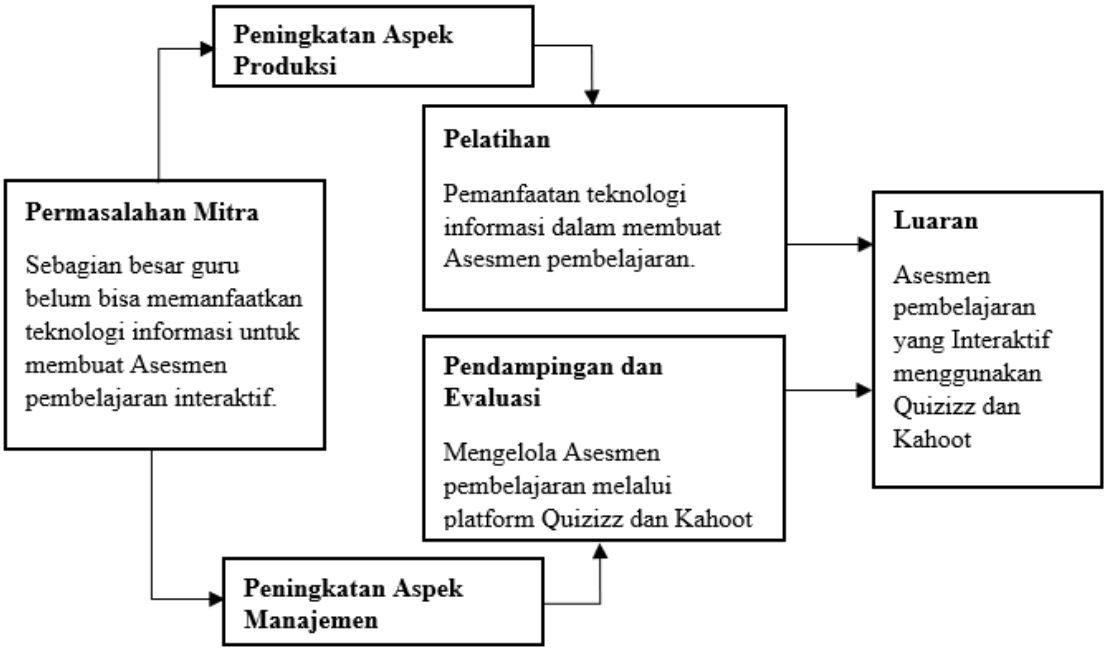

Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pengabdian

No.	Kegiatan	Bulan ke				
		1	2	3	4	5
1	**Tahap Persiapan** a. Pembuatan dan pengembangan modul pelatihan b. Persiapan dan koordinasi antara mitra dan tim pengabdi					
2	**Tahap Pelaksanaan Pelatihan** Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Infromasi untuk Menunjang Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Kalinyamatan					
3	**Pendampingan dan Monitoring**					
4	**Tahap Evaluasi dan Pembuatan Laporan** a. Evaluasi pelaksanaan pengabdian b. Pembuatan laporan					

III. HASIL PENEMUAN DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Infromasi untuk Menunjang Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Kalinyamatan" telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2023 di aula SMKN 1 Kalinyamatan. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh anggota tim pengabdian (4 anggota dosen pengabdi) yang dibantu oleh 3 mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang.
Kegiatan pelatihan dihadiri oleh 40 peserta yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan bapak ibu guru di SMKN 1 Kalinyamatan. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 1 Kalinyamatan dapat terlaksana dengan baik.

Hal tersebut ditunjukkan dengan antusias guru dalam menyimak, menerima, dan mempraktikkan materi pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dimoderatori atau dipimpin oleh Bapak Riska Dami Ristanto, S.Pd., M.Pd. Kegiatan pelatihan dibagi menjadi dua sesi yaitu pelatihan asesmen pembelajaran di Kurikulum Merdeka dengan narasumber Ibu Putri Khoirin Nashiroh, S.Pd., M.Pd. dan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi untuk asesmem pembelajaran menggunakan platform Kahoot dan Quizizz dengan narasumber Ibu Fitria Ekarini, S.Pd., M.Pd.

Gambar 2. Sambutan Bapak Kepala Sekolah untuk memulai kegiatan pengabdian (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian 1 (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian 2 (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

IV. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Pelatihan pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang asesmen pembelajaran kurikulum merdeka di SMKN 1 Kalinyamatan terlaksana dengan baik dan dapat menambah wawasan guru di SMKN 1 Kalinyamatan.
2. Pelatihan teknologi informasi platform Kahoot dan Quizizz terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan hardskill guru dalam mengolah asesmen pembelajaran pembelajaran di sekolah.

Adapun saran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Kerjasama antara Universitas Negeri Semarang dan SMKN 1 Kalinyamatan yang diwujudkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus berlanjut di tahun-tahun berikutnya.
2. Materi pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan SMKN 1 Kalinyamatan sesuai dengan tuntutan perkembangan dunia pendidikan.

Ucapan Terima Kasih
Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak sponsor dan pihak-pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

Amalia, A. dan Sa'adah, N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. *Jurnal Psikologi, 13(2),* 214–225.

Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., Alirmansyah, A., Aufa, Z., Yulistranti, A. E., ... & Endari, S. B. (2022). Diseminasi Modul Elektronik Berbasis Kearifan Lokal Balumbo Biduk pada Sekolah Dasar Binaan. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 5(2),* 244–252.

Asrida, P. D., & Cahayani, N. L. P. (2021). Pelatihan Pembelajaran Daring Interaktif Dalam Upaya Memaksimalkan Proses Pembelajaran Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi, 2(1),* 125–132.

Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19: (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi). *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2(1),* 208–218.

Kamsin, A. (2005). Is E-Learning The Solution and Substitute for Conventional Learning? *International Journal of The Computer, The Internet and Management, 13(3),* 79–89.

Meiza, A., Hanifah, F. S., Natanael, Y., & Nurdin, F. (2020). Analisis Regresi Ordinal Untuk Melihat Pengaruh Media Pembelajaran Daring Terhadap Antusiasme Mahasiswa Era Pandemi Covid. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*.

Merdeka.com. (2021). *60 Persen Guru di Indonesia Terbatas Kuasai Teknologi Informasi dan Komunikasi*.

Mujiburrahman, M., Kartiani, B. S., & Parhanuddin, L. (2023). Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 1(1),* 39–48.

Oktaviani, I., Rini, I. A., Ulfah, M. M., & Andriana, A. D. (2021). Pengenalan Media Pembelajaran Daring Berbasis Stem Untuk Guru Ipa di SMAN 9 Bandar Lampung. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education), 1(1),* 77–88.

Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Retrogresi Penggunaan Media Daring Dalam Pembelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development,*

9(4), 173–177.

Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, *Edisi Khus*, 1–3.

Suardipa, I. P. (2023). Lini Masa Kebijakan Kurikulum Merdeka Dalam Tatanan Kotruksi Mutu Profil Pelajar Pancasila. *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu*, *3(2)*.